

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Probolinggo merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam jasa layanan operator terminal pelabuhan. PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Probolinggo dalam menjalankan aktivitasnya, tidak sedikit melakukan kegiatan penjualan jasa yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari. Contoh kegiatan penyewaan tempat disekitar pelabuhan yang tidak dikenakan upah persekot (uper), dan pembayarannya dapat dilakukan kemudian hari. Hal ini tentu menimbulkan piutang usaha. PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Probolinggo banyak melakukan penjualan jasa kepelabuhan dan kegiatan usaha lain secara kredit, maka perlu adanya suatu praktek pengelolaan piutang.

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Probolinggo mempunyai tujuan yang sama degan perusahaan lain yaitu untuk mencari keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan selisih dari pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan biaya-biaya usaha yang dikeluarkan. Hal ini tentu akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan, sehingga mendorong perusahaan yang bergerak dibidang yang sama untuk mencari strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Kegiatan penjualan pada perusahaan dagang atau jasa kegiatan merupakan salah satu faktor penting penentu keberhasilan perusahaan, karena

dari penjualan inilah dapat diperoleh laba perusahaan. Penjualan dapat dilakukan secara tunai atau kredit. Hampir semua perusahaan melakukan penjualan secara kredit. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan pelanggan-pelanggan yang sudah ada dan untuk menarik pelanggan baru dengan inovasi kebijakan tersebut.

Penjualan secara kredit dapat secara langsung akan menimbulkan akun piutang usaha atau piutang dagang. Piutang merupakan salah satu pos penting dari neraca suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai piutang suatu perusahaan juga dapat diartikan semakin tinggi volume penjualan kredit. Suksesnya suatu perusahaan juga dapat dilihat dari pengelolaan piutang yang baik oleh pihak-pihak terkait.

Piutang usaha adalah salah satu akun yang dijadikan patokan didalam laporan laba rugi perusahaan, termasuk sangat penting dan bermanfaat bagi setiap perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Piutang usaha mampu menghasilkan laporan atas laba yang diperoleh setiap perusahaan, baik itu sebagai piutang lancar maupun piutang tidak lancar.

Penerimaan piutang usaha secara lancar akan menimbulkan laba yang stabil di setiap laporan keuangan. Biasanya piutang usaha akan muncul apabila setiap pelanggan mulai membayar hutangnya kepada perusahaan dan bagi perusahaan hutang yang dibayar akan dicatat sebagai piutang usaha. Walaupun penjualan secara kredit dapat mendatangkan keuntungan atau laba yang lebih besar, tetapi hal itu tidak terlepas dari adanya resiko kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan apabila pelanggan tidak mampu melunasi piutang yang sudah ada. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana

efektifitas pengelolaan piutang usaha pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Probolinggo guna meningkatkan pencairan piutang lancar maupun macet.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pembuatan Proposal ini, maka penulis akan memberikan penjelasan mengenai judul sebagai berikut:

a. Pengelolaan

Menurut Irawan (1997: 5) menyatakan bahwa pengelolaan adalah penggerakan, pengorganisasian dan pengarahan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.

Pengelolaan pada dasarnya adalah pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk atau penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu.

b. Piutang Usaha

Menurut Warren (2005:404) menyatakan bahwa piutang usaha adalah piutang yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diketahui bahwa piutang merupakan asset yang cukup material. Oleh karena itu diperlukan manajemen pengelolaan piutang sebagai berikut :

1. Apakah pengelolaan piutang usaha sudah dijalankan secara efektif pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Probolinggo?

2. Apakah terdapat kelemahan dalam pelaksanaa pengelolaan piutang usaha pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Probolinggo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan analisa ini adalah sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah yaitu :

1. Untuk menilai efektivitas pengelolaan piutang usaha pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Probolinggo.
2. Mengidentifikasi kelemahan yang terdapat dalam proses pelaksanaan pengelolaan piutang usaha.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penulis membuat karya ini juga bertujuan pula berharap bisa bermanfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan bagi pihak manajemen dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas dan efisensi dari kegiatan pengelolaan piutang usaha.

2. Bagi penulis

Sebagai suatu sarana untuk meambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berakitan dengan pengelolaan piutang usaha. Serta mengetahui perbandingan antara praktek-praktek yang ada di perusahaan dengan teoti-teori yang telah dipelajari.

3. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan bagi pembaca sebagai tambahan informasi dan sumbangan ilmu yang berhubungan dengan pengelolaan piutang usaha.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan secara umum yaitu metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dengan mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan, dianalisis dan berdasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk angka dengan membandingkan fakta dan teori yang terjadi pada PT pelabuhan Indonesia III (persero) cabang Probolinggo sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi juga mendeskripsikan/mengungkapkan suatu keadaan yang menjadi fokus penelitian.

A. Lokasi penelitian

PT pelabuhan Indonesia III (persero) cabang Probolinggo yang berkantor di Jl. Tanjung Tembaga Timur 10 Probolinggo, Jawa Timur.

B. Sumber dan Jenis Data

Pengumpulan data sebagai penunjang penulisan penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sekunder.

Data sekunder, adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui perusahaan seperti sistem dan prosedur pelayanan jasa kapal, neraca komparatif, rasio keuangan, dan mutasi piutang di PT pelabuhan Indonesia III (persero) Cabang Tanjung Tembaga Probolinggo.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam tugas akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai pengelolaan piutang usaha pada PT pelabuhan Indonesia III (persero) Cabang Tanjung Tembaga Probolinggo.